BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang dapat mengembangkan berbagai kompetensi yang ada di dalam diri peserta didik. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.[1] Pendidikan semakin berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berbagai fasilitas dimanfaatkan untuk menunjang berlangsungnya pendidikan. Pemanfaatan fasilitas pendidikan tidak hanya disiapkan oleh sekolah tetapi berbagai elemen penunjang pendidikan.

Menurut John Dewey di dalam buku Masnur Muslich menyatakan bahwa pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia. Tujuan pendidikan dalam hal ini agar generasi muda sebagai penerus generasi tua dapat menghayati, memahami, mengamalkan nilai-nilai atau norma-norma tersebut dengan cara mewariskan segala pengalaman, pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang melatarbelakangi nilai-nilai dan norma-norma hidup dan kehidupan.[2]

Menurut UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

[1] Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal 1

[2] Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (PT Bumi Aksara: 2011, hal 67

> mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.[3]

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan atau hal lainnya yang dilakukan dengan usaha sadar dan secara sistematis yang akan membuat peserta didik memiliki sebuah pemahaman terhadap konsep atau sesuatu yang utuh dan membuatnya lebih kritis dalam pemikiran.

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sebagian terbesar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun secara fisiologis. Aktivitas yang bersifat psikologis yaitu aktivitas yang merupakan proses mental, misalnya aktivitas berfikir, memahami, menimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan, menganalisis, dan sebagainya. Sedangkan aktivitas yang bersifat fisiologis yaitu aktivitas yang merupakan proses penerapan atau praktik, misalnya melakukan ekperimen atau percobaan, latihan, kegiatan praktik, membuat karya (produk) apresiasi dan sebagainya.[4]

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar menunjukkan suatu aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja melalui interaksi individu

---

[3] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Kencana Prenada Media Group: 2006), hal. 2

[4] Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 87

dengan lingkungannya dan ditandai adanya perubahan tingkah laku sebagai hasil dari belajar.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan mengggunakan berbagai pola pembelajaran.[5]

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Dalam hal ini pembelajaran diartikan juga sebagai usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik.[6]

Di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan pentingnya belajar dan menuntut ilmu untuk semua orang yatu ada surat Al-Mujadilah ayat 11 sebagai berikut:[7]

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu:*

---

[5] *Ibid.*, hal 95

[6] Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal 3-4

[7] Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2012), hal 544

"Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Pendidikan ada 2, yaitu pendidikan umum dan pendidikan Agama. Pendidikan umum mengenai mata pelajaran di luar agama, misal, matematika, IPS, IPA, bahasa Indonesia, PKn dan seterusnya. Sedangkan pendidikan agama yaitu pendidikan sesuai dengan agama yang dianutnya, seperti Kristen, budha, hindu, katolik dan Islam. Aspek Pendidikan Agama Islam yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, membentuk kader bangsa yang tidak hanya cinta dengan dunia, tapi juga berjuang untuk meraih akhirat.[8]

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utama kitab suci Al-Qur’an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.[9]

Sumber belajar yang dimanfaatkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya berupa buku paket dan guru yang digunakan, namun juga sangat membutuhkan internet sebagai sumber belajar. Guru

---

[8] Utri Rohmawati, *Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqh di MAN 1 Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal 1

[9] Nanda Taufikasari, *Strategi Guru PAI dalam Membentuk Kepribadian Muslim Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal 10

bukanlah menjadi satu-satunya sumber belajar, sekarang guru berperan sebagai fasilitator, evaluator dan motivator dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, siswalah yang diharapkan aktif mencari informasi sendiri. Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga membawa implikasi terhadap perubahan makna konsep pembelajaran. Belajar bukan lagi dipandang sebagai suatu keadaan yang sifatnya statis, melainkan juga sebagai suatu keadaan proses interaksi dinamis antara siswa dengan berbagai sumber belajar baik itu yang berupa guru, buku paket, lingkungan, serta internet.[10]

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di luar diri individu siswa yang bisa digunakan untuk membuat atau memudahkan terjadinya proses belajar pada diri sendiri atau siswa, apapun bentuknya, apapun bendanya, asal bisa digunakan untuk memudahkan proses belajar, maka benda itu bisa dikatakan sebagai sumber belajar. Sumber belajar bisa dalam bentuk buku, lingkungan, surat kabar, digital konten, dan sumber informasi lainnya.[11] Dalam upaya mendapatkan hasil yang maksimal, maka sumber belajar itu perlu dikembangkan dan dikelola secara sistematik, bermutu, dan fungsional. Sumber belajar agar lebih bermakna, seharusnya di dukung dengan adanya kebutuhan dari peserta didik yang disesuaikan dengan materi dari pembelajaran yang akan diajarkan. Dalam penelitian ini ada 3 sumber belajar yang dimanfaatkan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu guru, buku paket, dan internet.

---

[10] Utri Rohmawati, *Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqh di MAN 1 Tulungagung*..., hal 3

[11] Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*..., hal. 121

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk melakukan aktivitas belajar. Motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Dalam arti yang lebih luas, motivasi diartikan sebagai pengaruh dari energi dan arahan terhadap perilaku yang meliputi: kebutuhan, minat, sikap, keinginan dan perangsang.[12]

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis. Peranannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah, perasaan dan semangat untuk belajar. Motivasi belajar adalah dorongan yang menjadi penggerak dalam diri individu untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan yaitu untuk mencapai prestasi.[13]

Semakin luas dan banyaknya informasi serta perubahan dalam sifat dan ilmu pengetahuan manusia terhadap masyarakat, perubahan siswa dan cara belajarnya maupun perubahan dalam media komunikasi, maka menuntut guru dan siswa sebagai pelaku pendidikan tidak hanya memanfaatkan satu jenis sumber belajar, tapi semua sumber belajar yang disesuaikan dengan tujuan dalam materi pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan dan observasi awal yang telah dilakukan penulis, diperoleh gambaran jika SMP Negeri 1 Sumbergempol merupakan

---

[12] Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hal 127
[13] *Ibid.*, hal 134

salah satu sekolah terbaik di kabupaten Tulungagung di mana fasilitas dan sumber belajar telah tersedia dan cukup lengkap. Kelengkapan sumber belajar itu diharapkan dapat membantu para siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Namun kenyataan yang terjadi adalah sumber belajar yang sudah ada di sekolah belum banyak dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran, contohnya pemanfaatan buku pelajaran dan internet.

Berdasarkan pengamatan peneliti terlihat bahwa buku sebagai sumber belajar juga masih bergantung pada kehadiran guru, kalau guru tidak hadir maka sumber belajar termasuk bukupun tidak dimanfaatkan oleh siswa. Siswa lebih senang mengobrol atau bermain daripada mengerjakan tugas yang diberikan guru. Kenyataan lain yang ditemukan di dalam proses pembelajaran adalah dalam mengerjakan tugas mandiri sering ada siswa yang menyalin pekerjaan teman, inisiatif mencari sumber bacaan rendah padahal banyak sumber yang bisa diakses.

Dengan adanya masalah-masalah di atas dan banyaknya penguatan mengenai sumber belajar, untuk menjawab masalah tersebut maka penulis mengambil topik penelitian, “Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarakan latar belakang yang telah dianalisis di atas, identifikasi masalah yang berjudul “Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung", sebagai berikut:

1. Masih ada anggapan guru sebagai satu-satunya sumber belajar
2. Kurangnya motivasi siswa dalam menggunakan berbagai sumber belajar untuk menunjang kegiatan belajar mengajar
3. Pemanfaatan sumber belajar belum maksimal, hanya terbatas pada guru dan buku.

Dari identifikasi masalah yang telah ditentukan, agar pembahasan tidak mengarah kemana-mana dan terfokus pada penelitian yang dituju. Maka dapat diambil batasan masalahnya, sebagai berikut:

1. Pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam penelitian ini hanya terbatas pada Guru, Buku Paket, dan Internet.
2. Pada penelitian ini hanya terfokus pada motivasi belajar siswa ketika memanfaatkan Guru, Buku Paket, dan Internet sebagai sumber belajar.
3. Penelitian hanya mengambil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah ditetapkan di atas, dapat dibuat rumusan masal yaitu:

1. Adakah pengaruh guru sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1

Sumbergempol Tulungagung?

2. Adakah pengaruh buku paket sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung?
3. Adakah pengaruh internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung?
4. Adakah pengaruh yang paling dominan antara guru, buku paket, dan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dengan judul "Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung", maka tujuan penelitian yang diharapkan adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh guru sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara buku paket sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

3. Untuk mengetahui pengaruh antara internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.
4. Untuk mengetahui pengaruh yang paling dominan antara guru, buku paket, dan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah suatu proposisi atau pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang terdapat dalam perumusan masalah.[14] Hipotesis penelitian merupakan kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian.

Hipotesis statistika yang tercantum dalam rumusan di atas dengan judul "Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung" dapat dibuat jawaban sementara, yaitu:

[14] I'anut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hal 183

Tabel 1.1

Hipotesis

Rumusan Masalah	Hipotesis
1	H1 Ada pengaruh signifikan antara guru sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung H0 Tidak ada pengaruh signifikan antara guru sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung
2	H1 Ada pengaruh signifikan antara buku paket sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung H0 Tidak ada pengaruh signifikan antara buku paket sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung
3	H1 Ada pengaruh signifikan antara internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung H0 Tidak ada pengaruh signifikan antara internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung
4	H1 Ada pengaruh yang paling dominan antara guru, buku paket, dan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung H0 Tidak ada pengaruh signifikan antara guru, buku paket, dan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada

	mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan beberapa pihak dapat merasakan kegunaannya baik secara langsung maupun tidak langsung, baik kegunaan secara teoritis maupun manfaat praktis. Kegunaannya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang pengaruh sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung

      Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan dan mendukung sumber belajar untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

   b. Bagi Guru SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung

      Hasil penelitian dapat digunakan untuk sebagai pedoman dan bahan masukan informasi oleh guru dalam memanfaatkan sumber belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

   c. Bagi Siswa SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa lebih

memanfaatkan sumber belajar secara optimal dan lebih termotivasi dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajar.

d. Bagi peneliti

Penelitian yang dilakukan dengan topik pengaruh sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat dijadikan motivasi bagi peneliti untuk terus berkarya dan menambah pengetahuan sehingga dapat menyempurnakan sumber belajar yang terus berkembang.

e. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini berguna untuk menambah literatur tentang pengaruh sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa.

G. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.[15]

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan

[15] Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*..., hal. 87

belajar.[16]

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di luar diri individu siswa yang bisa digunakan untuk membuat atau memudahkan terjadinya proses belajar pada diri sendiri atau siswa.Sumber belajar bisa dalam bentuk buku, lingkungan, surat kabar, digital konten, dan sumber informasi lainnya.[17]

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utama kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.[18]

Motivasi belajar adalah dorongan yang menjadi penggerak dalam diri individu untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan yaitu untuk mencapai prestasi.[19]

2. Secara Operasional

Yang dimaksud dari penelitian yang berjudul "Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung" ini adalah peneliti berupaya untuk meningkatka motivasi belajar siswa pada

---

[16] Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*..., hal 3-4

[17] Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*..., hal. 121

[18] Nanda Taufikasari, *Strategi Guru PAI dalam Membentuk Kepribadian Muslim Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Tulungagung*..., hal 10

[19] Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*..., hal 134

pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan sumber belajar.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dimaksud adalah keseluruhan isi dari pembahasan ini secara singkat, yang terdiri dari enam bab. Dari bab-bab itu terdapat sub-sub yang merupakan rangkaian dari urutan pembahasan dalam proses skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan dalam kajian bab ini adalah sebagai berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

   Pada bab ini merupakan bab pertama dari skripsi, yang berfungsi mengantarkan pembaca untuk dapat mengetahui apa yang diteliti, bagaimana dan mengapa penelitian ini dilakukan. Membahas tentang latar belakang; identifikasi dan pembatasan masalah; rumusan masalah; tujuan penelitian; hipotesis penelitian; kegunaan penelitian; penegasan istilah; dan sistematika pembahasan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

   Pada bab ini merupakan kajian teori mengenai tinjauan tentang kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran

3. BAB III METODE PENELITIAN

   Pada bab ini membahas mengenai yaitu rancangan penelitian merupakan strategi dari peneliti untuk mengatur sedemikian rupa agar memperoleh data yang valid, reliabel dan absah, terdiri dari pendekatan

dan jenis penelitian; variabel penelitian; populasi dan sampel penelitian; kisi-kisi instrumen; instrumen penelitian; data dan sumber data; teknik pengumpulan data; dan analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

   Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis data hasil penelitian.

5. BAB V PEMBAHASAN

   Pada bab ini membahas mengenai seluruh rumusan masalah yang ada di dalam penelitian.

6. BAB VI PENUTUP

   Pada bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan, implikasi penelitian, da juga saran.

7. BAGIAN AKHIR

   Pada bagian ini terdiri dari daftar rujukan dari referensi yang dijadikan bahan untuk skripsi, lampiran-lampiran berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk skripsi dan setiap lampiran harus diberi nomor urut, seperti instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, hasil perhitungan statistik, surat izin dan telah melaksanakan pengumpulan dan penelitian serta lampiran-lampiran lain yang dianggap perlu; daftar riwayat hidup penulis skripsi yang memuat antara lain: nama lengkap penulis, tempat dan tanggal lahir, dan riwayat pendidikan.

Demikian sistematika pembahasan skripsi yang berjudul, “Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung”.